

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Pondok pesantren Al-Islah tepatnya terletak di desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gesik, dengan daerah batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Sari.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sembayat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukorejo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kaliwot.

2. Sejarah Berdirinya

Seperti halnya yang terjadi di beberapa pesantren lain, pesantren ini berdiri karena keadaan lingkungan yang memaksa dan seakan mengharuskan. Berdirinya pesantren ini adalah karena dorongan dan keinginan para santri yang untuk memperdalam ilmunya.

Konon, di desa Bungah Barat ada seorang kyai yang bernama Khudlori. Beliau mendirikan sebuah mushollah atau surau yang ukurannya tidak terlalu besar. Mushollah itu dimaksudkan untuk tempat beribadah bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Kyai ini mempunyai seorang putra dan tiga orang putri. Salah satu putri beliau ini bernama Hawwa, ia dipersunting oleh

seorang perjaka yang bernama A. Maimun putra Kyai Adnan dari Bojonegoro. Atas kesepakatan kedua keluarga akhirnya keduanya diresmikan sebagai pasangan suami istri.

Pada perkembangan selanjutnya, sekitar tahun 1967 M. Kyai Khudlori beristri lagi dan beliau bertempat tinggal dengan istri barunya itu. Agar rumah yang ada disamping surau itu tetap bermanfaat, akhirnya rumah itu diserahkan pada menantunya A. Maimun dan secara otomatis sang menantu ini mempunyai wewenang untuk merawat surau itu juga.

Karena A. Maimun adalah seorang lulusan pesantren yang memiliki keilmuan tinggi, maka surau itupun menjadi berkembang pesat. Surau yang semula untuk berjama'ah dan sekedar pengajian-pengajian kecil saja akhirnya menjadi sebuah surau yang ramai dikunjungi oleh para santri. Mereka adalah para pemuda desa Bungah dan desa-desa lain di sekitarnya, dan tidak jarang mereka juga para santri pondok-pondok pesantren yang saat itu sudah ada di daerah Bungah.

Dalam surau itu tidak disediakan bilik yang dapat digunakan tempat peristirahatan para santri yang rumahnya jauh dari surau, karena itulah mereka untuk mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan di surau itu harus bolak-balik pulang ke rumahnya. Hanya seorang santri yang saat itu tetap tinggal disitu, ia bernama Abd. Aziz. Dialah satu-satunya santri yang pertama kali ada di surau itu. Karena persediaan kamar tidak ada maka santri itu diutus bapak Kyai membuat kamar sendiri di sebelah depan ndalem Kyai. Dengan penuh

kegembiraan santri itu membuat kamar sendiri dengan semangatnya yang tinggi demi sebuah tujuan.

Hal ini berjalan hingga kurang lebih satu tahun, santri Abd. Aziz belum mendapat teman menginap sehingga kemudian datanglah tiga orang santri, mereka bertiga tinggal satu kamar dengan santri Abd. Aziz. Dan setahun kemudian datang lagi santri-santri baru. Karena jumlah santri semakin banyak dan kamar kecil buatan santri Abd. Aziz itu sudah tidak dapat menampung lagi, maka Romo yai membagi dua surau yang ada. Sebagian kecil untuk tempat santri dan sebagian yang besar tetap digunakan sebagai surau.

Semakin bertambah tahun bertambah pula santri yang berkeinginan untuk menginap di surau itu, yang berarti semakin penuh sesak tempat penginapan yang tersedia. Terlebih datang pula santri putri yang baru sehingga tempat santri putri di dalam pun sudah tidak muat. Dalam keadaan yang demikian ini seorang santri yang bernama Munasir minta izin pada Romo yai untuk mendirikan sebuah kamar lagi, akan tetapi Romo yai tidak segera mengizinkan, karena tanah yang masih tersisa itu bukan milik ibu nyai Hawwa sendiri, tapi juga milik adiknya, yang berarti untuk mendirikan bangunan di atasnya harus mendapat izin dulu dari saudara nyai Hawwa. Setelah mendapat izin para santri itupun membuat sebuah kamar dengan ukuran 4x3 m. melihat ada santri yang membuat kamar, tetangga yang

bersebelahan dengan ndalem kyai merelakan tanahnya ditempati perluasan kamar sepanjang 4 m.

Atas prakarsa H. Jamali tanah hibah pak Nur (tetangga) menjadi bertambah banyak dan seluruhnya ditempati bangunan perluasan kamar yang saat itu dibutuhkan.

Melihat berdirinya bangunan kamar-kamar cukup banyak para santripun menjadi banyak yang menginap. Maka tidak dapat dielakkan lagi, dikehendaki atau tidak, sebuah pesantren harus berdiri. Maka Romo yai Maimun menghadap K.H. Sholeh Tsalist yang saat itu mengasuh pesantren Darul Fiqih (sekarang Qomaruddin), beliau minta izin untuk melestarikan pesantren yang dengan sendirinya itu yai Sholeh memberikan izin dan meresmikan pesantren itu sebagai salah satu cabang pesantren Darul Fiqih. Tepatnya peresmian itu adalah pada tahun 1982 M, selang beberapa bulan sebelum beliau dipanggil ke rahmatullah. Maka sejak saat itu secara resmi pondok pesantren Al-Islah berdiri.

Sedangkan Romo yai memberi nama pesantren dengan nama Al-Islah adalah karena *itiba'* (mengikuti jejak) pada kyai Masduqi Lasem, dengan harapan *tabaruk* (mengambil barokah) dari pesantren yang didirikan oleh Kyai itu.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan yang dimaksud di sini adalah semua fasilitas yang dimiliki serta dapat digunakan untuk menunjang kelancaran pendidikan di ponsok pesantren Al-Islah. Adapun sarana tersebut antara lain :

a. Asrama (tempat pemondokan santri)

Asrama atau tempat pemondokan santri terdiri dari kamar-kamar yang mengelilingi bangunan mushollah dan rumah Kyai, sehingga keamanan santri bisa terjamin, demikian pula dari segi pengawasannya sangat mudah untuk mengontrol yang keluar pada waktu-waktu tertentu atau di luar jam-jam yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

TABEL I
ASRAMA DAN JUMLAH SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-ISLAH

No	Komplek	Jumlah Penghuni		
		SMTTP	SMTA	JUMLAH
1.	Al Fatimiyah I	5	12	17
2.	Al Fatimiyah II	8	10	18
3.	An Nur I	5	11	16
4.	An Nur II	6	10	16
5.	Al Barokah I	8	10	18
6.	Al Barokah II	8	9	18
7.	Al Falahiyah I	7	11	18
8.	Al Falahiyah II	7	10	17
9.	Al Muniroh I	7	10	17
10.	Al Muniroh II	7	10	17
11.	Al Hikmah I	6	10	16
12.	Al Hikmah II	7	9	16
13.	Al Hidayah I	6	11	17
14.	Al Hidayah II	7	10	17
15.	Al Jadidah I	5	12	17
16.	Al Jidayah II	5	13	18
Jumlah		104	168	272

b. Sarana-sarana lain

Di samping adanya asrama, juga memiliki fasilitas lain yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di pondok pesantren Al-Islah. Adapun fasilitas yang di miliki dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL II
FASILITAS LAIN YANG DIMILIKI PONDOK PESANTREN
AL-ISLAH

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Mushollah	1
2.	Aula	1
3.	Rumah pengasuh	1
4.	Koperasi santri	1
5.	Tempat wudlu	1
6.	Kamar mandi	8
7.	WC santri	6
8.	Kantor	1

4. Aktivitas Pendidikan Agama di Pondok Pesantren Al-Islah.

Pelaksanaan kegiatan pengajaran agama di pondok pesantren Al-Islah terbagi menjadi dua bagian, yaitu dengan cara madrasah diniyah dan di luar madrasah diniyah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut :

TABEL III
JADUAL PELAJARAN MADRASAH DINIYAH DAN PARA
PENGAJARNYA DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAH

No	Kelas	Hari	Jam	Pengajar	Kitab
1.	I	Sabtu	I	Umu Halimah	Nahwu
2.			II	Hakimah Z	Akhalak
3.		Ahad	I	H. Mustakim	Fiqih
4.			II	Umu Halimah	Nahwu
5.		Senin	I	Hakimah Z	Tajwid
6.			II	H. Mustakim	Fiqih
7.		Selasa	I	Fatimah Z	Awamil
8.			II	Mansur	Shorof
9.		Rabu	I	Husnun N	Tauhid
10.			II	Hatimah M	B. Arab
11.		Kamis	I	Fatimah Z	BMK
12.			II	Mansur	Shorof
13.	II	Sabtu	I	M. Syafi'i	Akhalak
14.			II	Sholih Z	Shorof
15.		Ahad	I	Maysaroh	Nahwu
16.			II	Abdullah	Tauhid
17.		Senin	I	Ajmain	Fiqih
18.			II	M. Jabir	Tajwid
19.		Selasa	I	Mar'atul A	I'lal
20.			II	Hatimah M	B. Arab
21.		Rabu	I	Sholih Z	Shorof
22.			II	Maysaroh	Nahwu
23.		Kamis	I	S. Thohawi	BMK
24.			II	Ajmain	Fiqih

No	Kelas	Hari	Jam	Pengajar	Kitab	
25.	III	Sabtu	I	M. Su'udi	Tauhid	
26.			II	M Mahfur	Nahwu	
27.		Ahad	I	Mahfud S	Fiqih	
28.			II	Mudlofar U	BMK	
29.		Senin	I	Mudlofar U	BMK`	
30.			II	M. Ma'sum	Shorof	
31.		Selasa	I	M. Syafi'i	Akhlak	
32.			II	H. Mahfur A	Nahwu	
33.		Rabu	I	M. Nur Y	Tajwid	
34.			II	M. Muad H	B. Arab	
35.		Kamis	I	M. Ma'sum	Shorof	
36.			II	Mahmud S	Fiqih	
37.		IV	Sabtu	I	M. Najih	Balaghah
38.				II	H. Asnafi	Fiqih
39.	Ahad		I	Hatimah M	B. Arab	
40.			II	Mushoddiq Z	Nahwu	
41.	Senin		I	H. Ahwan	Tauhid	
42.			II	Mahmud S	Hadits	
43.	Selasa		I	Muslih Th	Faraid	
44.			II	Mushoddiq Z	Nahwu	
45.	Rabu		I	Abd. Aziz	Us. Fiqih	
46.			II	H. Aly Asy	Tafsir	
47.	Kamis		I	H. Asnafi	Fiqih	
48.			II	H. Zainal J	Mantiq	
49.	V		Sabtu	I	Rojihan	Tafsir
50.				II	Hatimah M	B. Arab

No	Kelas	Hari	Jam	Pengajar	Kitab
51.		Ahad	I	H. Akhwan	Us. Fiqh
52.			II	M. Zakhir	Nahwu
53.		Senin	I	Ah. Thohawi	Fiqih
54.			II	M. Zahir	Nahwu
55.		Selasa	I	A. Bisri	Hadits
56.			II	Rojihan	Tafsir
57.		Rabu	I	Muttaqi	Mantiq
58.			II	Ah. Thohawi	Fiqih
59.		Kamis	I	A. Biari	Hadits
60.			II	Abd. Wakhid	Balaqhah
61.	VI	Sabtu	I	H. Aly Asy	Tafsir'
62.			II	H Zainul J	B. Arab
63.		Ahad	I	M. Zahir	Nahwu
64.			II	Abd. Wakhid	Balaqhah
65.		Senin	I	Abd. Aziz	Hadits
66.			II	Abd. Salam	Fiqih
67.		Selasa	I	Abd. Wakhid	Balaqhoh
68.			II	H.M. Nur Y	Us. Fiqih
69.		Rabu	I	M. Zahir	Nahwu
70.			II	Rojihan	Tafsir
71.		Kamis	I	Muttaqi	Mantiq
72.			II	Abd. Salam	Fiqih

TABEL IV
PENGAJIAN KITAB DI LUAR MADRASAH DINIYAH

No.	Nama Kitab	Pembaca	Waktu
1.	Tafsir Jalalain	KH. Maimun Ad	05.00-06.00
2.	Nashoikhhul Ibad	KH. Maimun Ad	15.30-16.30
3.	Ihya' Ulumuddin	KH. Maimun Ad	20.00-21.00

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Yang dimaksud dengan penyajian data di sini adalah data yang diperoleh melalui angket yang diajukan atau disebarakan dalam penelitian ini kepada responden yang dicari frekwensi jawabannya, kemudian jawaban dari hasil angket tersebut diinventarisasikan sedemikian rupa, agar lebih mudah digambarkan keadaan yang sebenarnya, namun yang diinventarisasikan di sini bukan jawabannya, akan tetapi *scor* dari jawaban responden tersebut yang akan di sesuaikan dengan kriteria dan penilaian.

Adapun data hasil belajar pendidikan agama dapat diambil dari nilai raport. Sedangkan *scor* dari hasil angket yang penulis sebarakan kepada responden, maka penilaian pada pertanyaan yang terdiri dari tiga alternatif jawaban dengan kode a, b dan c yang masing-masing diberi bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Yang menjawab (A) diberi nilai 3
- Yang menjawab (B) diberi nilai 2
- Yang menjawab (C) diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut :

TABEL V
REKAPITULASI JAWABAN ANGGKET SANTRI

No.	Alternatif Jawaban			Score Jawaban			Jumlah
	Res	A	B	C	A	B	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	20	5	-	60	10	-	70
2	22	3	-	66	6	-	72
3	19	6	-	57	12	-	69
4	20	5	-	60	10	-	70
5	16	8	1	48	16	1	65
6	24	1	-	72	2	-	74
7	15	10	-	45	20	-	65
8	18	7	-	54	14	-	68
9	22	3	-	66	6	-	72
10	20	5	-	60	10	-	70
11	15	10	-	45	20	-	65
12	23	1	1	69	2	1	72
13	17	8	-	51	16	-	67
14	16	8	1	48	16	1	65
15	20	5	-	60	10	-	70
16	16	8	1	48	16	1	65
17	15	10	-	45	20	-	65
18	16	8	1	48	13	1	65
19	15	10	-	45	20	-	65
20	21	4	-	63	8	-	71
21	14	11	1	42	22	1	65
22	20	5	-	60	10	-	70

No.	Alternatif Jawaban			Score Jawaban			Jumlah
Res	A	B	C	A	B	C	
1	2	3	4	5	6	7	8
23	19	4	2	57	8	2	67
24	14	11	1	42	22	1	65
25	16	8	1	48	16	1	65
26	20	5	-	60	10	-	70
27	15	10	-	45	20	-	65
28	18	7	-	54	14	-	68
29	18	4	1	56	8	1	65
30	18	7	-	54	14	-	68
31	19	6	1	42	22	1	69
32	14	11	1	42	22	1	65
33	24	1	-	72	2	-	74
34	16	8	1	48	16	1	65
35	17	8	-	51	16	-	67
36	20	5	-	60	10	-	70
37	14	11	1	42	22	1	65
38	20	5	-	60	10	-	70
39	21	4	-	63	8	-	71
40	18	7	-	54	14	-	68
41	18	4	2	56	8	2	64
42	21	4	-	63	8	-	71
43	17	8	-	51	16	-	67
44	16	8	-	48	16	-	64
45	19	6	-	57	12	-	69
46	14	11	-	42	22	-	64
47	20	5	-	60	10	-	70
48	20	2	-	60	4	-	64

No.	Alternatif Jawaban			Score Jawaban			Jumlah
	Res	A	B	C	A	B	
1	2	3	4	5	6	7	8
49	16	8	-	48	16	-	64
50	14	11	-	42	22	-	64

TABEL VI
HASIL ANGKET DAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No.	Nama Santri	Hasil Angket	Prestasi PAI
1	Dian Ningrum	70	70
2	Ernawati	72	70
3	Endah Listiany	69	70
4	Kuswatun Fitriyah	70	70
5	Riska Abidaha	65	60
6	Robiatul Jannah	74	70
7	Sumarsih Faridah	65	60
8	Wiwik Murniati	68	70
9	Atik Rohmawati	72	70
10	Eni Nur Diana	70	70
11	Khusnul Aini	65	60
12	Miftakhul Jannah	72	70
13	Nur Azizah	67	70
14	Eni Mufidah	65	60
15	Nur Asiyah	70	70
16	Nur Fadilah	65	60
17	Sri Rahayu	65	70
18	Nur Khoiriyah	65	60
19	Ratna Wahyuni	65	70

No.	Nama Santri	Hasil Angket	Prestasi PAI
20	Sri Wahyuningsih	71	70
21	Nur Indah	65	60
22	Evi Nurullah	70	70
23	Luluk Indayani	67	70
24	Sri Wahyuni	65	60
25	Erma Herliyanti	65	70
26	Indah Budiyati	70	78
27	Imawati	65	60
28	Siti Nur Lailiyah	68	70
29	Maulidatul Huriyah	65	70
30	Siti Ratnawati	68	70
31	Ani Dwi Astuti	69	70
32	Yuanita	65	60
33	Nur Fatmawati	74	70
34	Lailatul Khusniyah	65	70
35	Nining Ruwaidah	67	70
36	Nuriyah Oktavianti	70	70
37	Suaibatullailiyah	64	60
38	Sumaryani	70	70
39	Evi Harnanda	71	70
40	Fitrotul Wahidah	68	70
41	Fitriyana	64	60
42	Siti Mafulah	71	70
43	Nur Mahmudah	67	70
44	Siti Mufarrohah	64	60
45	Khusnul Khotimah	69	70
46	Maria Ulfah	65	60

No.	Nama Santri	Hasil Angket	Prestasi PAI
47	Rizkah Amaliyah	64	60
48	Indah Puspitasari	64	60
49	Nurul Ilmiah	64	70
50	Nur Imamah	64	70

Setelah menyajikan data tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus “Korelasi *product momen*” yaitu :

$$r_{XY} = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Membuat tabulasi data tentang variabel X dan variabel Y.
- b. Mencari *mean* dari kedua variabel yaitu Mx dan My.
- c. Mencari deviasi tiap-tiap nilai dari kedua variabel tersebut, X untuk deviasi variabel X dan Y untuk variabel Y.
- d. Mengalikan deviasi variabel x dan y kemudian dijumlahkan.
- e. Mengkwadratkan masing-masing deviasi variabel x kemudian dijumlahkan dan mengkwadratkan masing-masing deviasi variabel y kemudian dijumlahkan.

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) adalah menggunakan

$$\text{rumus : } M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

$M = \text{mean (rata-rata)}$

$F = \text{jumlah scor dari seluruh responden}$

$N = \text{jumlah responden}$

Maka nilai *mean* dari masing-masing variabel adalah :

- 1). Variabel X atau variabel bebas tentang pendidikan agama di pondok pesantren.

$$M = \frac{F}{N} = \frac{3377}{50} = 67,54$$

- 2). Variabel Y atau variabel terikat tentang preatasi belajar

$$M = \frac{F}{N} = \frac{3360}{50} = 67,2$$

Berdasarkan hasil *mean* di atas, maka dapat ditentukan bahwa *scor* dari variabel X di atas 67,54 dikategorikan sebagai nilai tinggi (+), dan *scor* di bawah 67,54 dikategorikan sebagai nilai rendah (-).

Sedangkan untuk *scor* dari variabel Y di atas 67,2 dikategorikan sebagai nilai tinggi (+), dan *scor* di bawah 67,2 dikategorikan nilai rendah (-).

Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut :

TABEL VII
PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN DENGAN
PRESTASI PENDIDIKAN AGAM DI SEKOLAH

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	Y ²
1	70.	70	2,46	2,6	6,888	6,052	7,84
2	72	70	4,46	2,8	12,488	19,892	7,84
3	69	70	1,46	2,8	4,088	2.132	7,84
4	70	70	2,46	2,8	4,888	6,052	7,84
5	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	7,84
6	74	70	6,48	2,8	17,088	41,732	7,84
7	65	60	-2,54	-7,2	48,288	6,452	51,84
8	68	70	0,46	2,8	1,288	0,212	7,84
9	72	70	4,45	2,8	12,488	19,892	7,84
10	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,84
11	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
12	72	70	4,46	2,8	12,488	19,892	7,84
13	67	70	-0,54	2,8	-1,512	8,292	7,84
14	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,542	51,84
15	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,84
16	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
17	65	70	-2,54	2,8	-7,112	6,452	7,84
18	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
19	65	70	-2,54	2,8	-7,112	6,452	7,84
20	71	70	3,46	2,8	9,688	11,972	7,84
21	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
22	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,84
23	67	70	-0,54	2,8	-1,512	0,292	7,84
24	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	Y ²
25	65	70	-2,54	2,8	-7,112	6,452	7,84
26	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,84
27	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
28	68	70	0,46	2,8	1,288	0,212	7,84
29	65	70	-2,54	2,8	-7,112	6,452	7,84
30	68	70	0,46	2,8	1,288	0,212	7,84
31	69	70	1,46	2,8	4,088	2,132	7,48
32	65	60	-2,54	-7,2	18,288	6,452	51,84
33	74	70	6,46	2,8	18,088	41,732	7,48
34	65	70	-2,54	2,8	-7,112	6,452	7,48
35	67	70	-0,54	2,8	-1,512	0,292	7,48
36	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,48
37	64	60	-3,54	-7,2	25,488	12,532	51,84
38	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,48
39	71	70	3,46	2,8	9,688	11,972	7,48
40	68	70	0,46	2,8	1,288	0,212	7,48
41	64	60	-3,54	-7,2	25,488	12,532	51,84
42	71	70	3,46	2,8	9,688	11,972	7,48
43	67	70	-0,54	2,8	-1,512	0,292	7,48
44	64	60	-3,54	-7,2	25,488	12,532	51,84
45	69	70	1,46	2,8	4,088	2,132	7,84
46	64	60	-3,54	-7,2	25,488	12,532	51,84
47	70	70	2,46	2,8	6,888	6,052	7,84
48	64	60	-3,54	-7,2	25,488	12,532	51,84
49	64	70	-3,54	2,8	9,912	12,532	7,84
50	64	70	-3,54	2,8	9,912	12,532	7,84
3377		3360	2,16	872	456,696	426,44	1052

Selanjutnya hasil dari tabel tersebut dimasukkan ke dalam rumus “Korelasi *product momen*” sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{456,696}{\sqrt{(426,44)(1052)}} \\
 &= \frac{456,696}{\sqrt{4486,88}} \quad 448614,88 \\
 &= \frac{456,696}{669,788} \\
 &= 0,682
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus “*product momen*” dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut adalah 0,682.

Langkah selanjutnya adalah membuktikan hipotesa. Adapun hipotesa yang akan dikemukakan adalah :

- Ha : Ada pengaruhnya pendidikan agama di pondok pesantren terhadap prestasi belajar di sekolah.
- Ho : Tidak ada pengaruhnya pendidikan agama di pondok pesantren terhadap prestasi belajar di sekolah.

Dari kedua hipotesa tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil $r_{XY} = 0,682$ kemudian dikonsultasikan pada tabel “*r*” *product moment* sebanyak

jumlah responden pada taraf signifikan “5 %” adalah 0,273 dan pada taraf signifikan “1 %” adalah 0,534. Setelah diketahui r kerja lebih besar dari r tabel, maka hipotesa kerja yang menyatakan bahwa pendidikan di pondok pesantren ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah diterima, sedangkan hipotesa pondok pesantren tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah ditolak.

Setelah diketahui adanya korelasi atau pengaruhnya antara kedua variabel tersebut, maka langkah selanjutnya mencari sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang ditimbulkannya, maka menggunakan tabel interpretasi nilai r .

TABEL INTERPRESTASI NILAI r

Besarnya Nilai “ r ”	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Suharmi Arikutno)

Besarnya hasil dari “ r ” kerja adalah 0,682 yang letaknya antara 0,600 sampai dengan 0,800, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh agama di pondok pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama di sekolah adalah cukup.